

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015 -2016**

Denia Maulani dan Ecin Kuraesin

Dosen Tetap Universitas Ibn Khaldun Bogor

Denia@uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

Penjualan saham sebagai bagian dari kegiatan investasi memiliki peran yang cukup besar terhadap sumber dana perusahaan. Harga saham memiliki sifat fluktuatif yang mengalami perubahan yang cukup besar dari perubahan kenaikan ataupun penurunan dari waktu ke waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2016. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang telah dipublikasikan dan merupakan data keuangan yang telah diaudit. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana dengan uji (*one sample T test*). Penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di BEI 2015 sampai dengan 2016.

Key Words: Earning per Share, Stock Price.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal sebagai tempat yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memiliki kekurangan dana memiliki peran yang cukup kuat untuk perekonomian Indonesia (Siamat, 2005: 487-489). Analisis fundamental berupa laporan keuangan perusahaan menjadi acuan dasar bagi para investor untuk melakukan penilaian atas kinerja emiten. Kinerja perusahaan yang semakin baik akan berdampak terhadap nilai saham emiten begitupula sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk akan berdampak terhadap nilai saham emiten yang tidak

likuid yang menunjukkan pergerakan transaksi jual dan beli saham tidak maksimal (Tandelilin, 2010: 26).

Kekuatan permintaan dan penawaran akan mempengaruhi besar kecilnya suatu harga saham. Permintaan yang besar terhadap saham akan mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya penawaran yang besar terhadap saham suatu emiten akan mengakibatkan harga saham turun.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di BEI periode 2015 sampai dengan 2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di BEI 2015 sampai dengan 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi Investor penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi.
- Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan *performance* ataupun kinerja perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Pasar Modal

Pasar Modal (*Capital Market*) merupakan bagian dari jenis pasar keuangan sebagai media atau pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas yang bertujuan melakukan perdagangan untuk memperoleh keuntungan serta sebagai tempat dana-dana modal seperti ekuitas dan hutang diperdagangkan yang efektif dalam menggerakkan dana jangka panjang (Rivai dkk., 2007:926-927).

Pasar modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Ditempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan emiten.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai bentuk hasil akhir dari proses akuntansi dan keuangan. Laporan tersebut memuat mengenai pelaksanaan tanggung jawab manajemen perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan laporan keuangan sebagai analisis fundamental sebagai acuan dasar dalam pengambilan keputusan dan penilaian suatu perusahaan (Juilo dkk., 2008).

2.2.1 *Earning per Share* (EPS)

Rasio keuangan menurut James C Van Home dalam Kasmir (2010: 104-105) diartikan sebagai indikator penilaian kinerja perusahaan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dari rasio keuangan akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS yaitu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba (Harahap, 2013:306).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar saham yang beredar}}$$

Rasio per lembar saham disebut juga rasio nilai buku sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir 2012: 207).

2.3 *Harga Saham*

Harga saham merupakan harga penutupan (*Closing price*) dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian dengan satuan ukuran rupiah. Menurut Jogiyanto (2008) menyatakan bahwa harga saham merupakan suatu nilai yang diberlakukan pada suatu saham yang bersifat

fluktuatif dan dipengaruhi besarnya permintaan dan penawaran para pelaku di BEI.

$$HS = \frac{\sum P \text{ Bulan}}{12}$$

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan bersumber dari *Indonesia Capital Market Directory* di BEI. Data yang digunakan bersifat longitudinal dan merupakan data sekunder (Sugiyono, 2008:193). Penelitian dengan mengikuti perilaku variabel yang diamati dari waktu ke waktu dengan bersumber dari data sebagai berikut yaitu *JSX watch- Indonesian Capital Market Directory* (Annual) tahun 2015 sampai dengan 2016.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

EPS merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap lembar saham yang diterbitkannya Kasmir (2010: 104-105). Kinerja perusahaan yang semakin baik akan berdampak terhadap nilai saham emiten begitupula sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk akan berdampak terhadap nilai saham emiten yang tidak likuid yang menunjukkan

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan yang tergabung dalam Industri keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang digunakan adalah PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (PT. ADMF Tbk.) tahun 2015 sampai dengan 2016.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data kuantitatif yang di peroleh secara tidak langsung melalui laporan keuangan dan data-data lain yang berkaitan dalam penelitian yang dipublikasikan (Sugiyono, 2008: 235).

Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen secara menyeluruh.

pergerakan transaksi jual dan beli saham tidak maksimal (Tandelilin, 2010: 26).

Dengan menggunakan metode regresi sederhana dengan menggunakan SPSS maka diperoleh data sebagai berikut:

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: HS

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	.	.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5492457,961	1	5492457,961	5962,972	.000 ^b
	Residual	,000	0	.	.	.
	Total	5492457,961	1	.	.	.

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), EPS

a. Predictors: (Constant), EPS

Berdasarkan hasil uji anova atau F Test terlihat bahwa nilai F Sebesar 5962,972 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Sig menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien deerminasi sebesar 1,000 yang artinya hipotesis diterima yaitu EPS berpengaruh positif terhadap harga saham atau harga saham dan signifikan.

BAB V

KESIMPULAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3463,691	,000	.	.	.000
	EPS	9,635	,000	1,000	.	.000

a. Dependent Variable: HS

Dari hasil pengolahan data laporan keuangan dari ICMD 2015 sampai dengan 2016 diperoleh suatu persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut: $Y = -3463,691 + 9,635x$

Penelitian ini melakukan analisis pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2016. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa uji anova atau F Test sebesar 5962,972 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Sig menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 1,000 yang artinya hipotesis diterima yaitu EPS berpengaruh positif terhadap harga saham dan signifikan. Artinya adalah semakin besar nilai EPS yang mampu dihasilkan oleh perusahaan

maka akan berdampak pada peningkatan harga saham pada perusahaan tersebut. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai EPS yang mampu dihasilkan perusahaan kecil maka akan berdampak pada penurunan harga saham pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. Syafri. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Edisi 6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, Veithzal., Veithzal, A.P., & Idroes, F.N. (2007) *Bank financial institutions management*. Edisi Pertama, Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2007). *Analisis pengaruh nilai tukar uang, suku bunga dan inflasi terhadap harga saham sektor properti yang tercatat di bursa efek Jakarta tahun 2001-2005*. Tesis diterbitkan. Retrieved Maret 6, 2007, dari Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan investasi: teori dan aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.